

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Alde Vira Nim 4621049 Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul **“Fungsi Sosial Tradisi Yasinan Penggunaan Kemenyan Oleh Masyarakat Jorong Sarik Laweh Nagari Nan Limo Kecamatan Palupuh”**.

Penelitian ini di latarbelakangi dari Tradisi yasinan dengan penggunaan kemenyan di Jorong Sarik Laweh bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga memiliki fungsi sosial yang mempererat hubungan antarwarga dan melestarikan nilai-nilai budaya. Kemenyan dalam tradisi ini dipandang memiliki makna simbolik sebagai penghubung spiritual dan penanda kekhusyukan, sehingga menarik untuk diteliti dalam konteks fungsi sosial dan simbolisme budaya masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menekankan pada berbagai aspek kedalaman informasi yang di peroleh melalui wawancara dan didukung oleh metode observasi lapangan dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini di Jorong Sarik Laweh Nagari Nan Limo Kecamatan Palupuh. Dalam pengumpulan data penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah 2 orang tokoh masyarakat, dan informan pendukung 4 orang masyarakat Jorong Sarik Laweh. Teori yang digunakan adalah teori Interaksionisme Simbolik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi yasinan dengan penggunaan kemenyan di Jorong Sarik Laweh memiliki fungsi sosial yang kuat, seperti membuat individu lebih mendekatkan diri atau memperkuat hubungan spiritual kepada Allah SWT, mempererat hubungan antarwarga, memperkuat nilai gotong royong, serta menjaga keberlangsungan tradisi keagamaan dan budaya lokal. Kemenyan dimaknai sebagai simbol kekhusyukan, penghormatan terhadap arwah leluhur, dan sarana penghubung spiritual yang menciptakan suasana sakral. Tradisi ini terus dilestarikan karena memiliki nilai penting dalam membentuk identitas dan keharmonisan, serta memiliki hukum tersirat yang mana kemenyan apabila tidak ada dalam ritual tradisi yasinan ini di anggap tidak sakral dan orang rumah harus menyediakan kemenyan apabila mendapat gilirannya saat melakukan tradisi yasinan ini.

Kata kunci: *Fungsi Sosial, Tradisi Yasinan, Kemenyan, Simbol.*